

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah salah satu masalah rumit yang dihadapi oleh Negara maju dan Negara berkembang di dunia ini. Masalah sampah merupakan permasalahan yang umum dan telah menjadi fenomena secara *universal* yang tersebar luas di berbagai negara di dunia. Aktivitas perilaku pembeli yang buruk tentunya menimbulkan mentalitas dan perilaku yang tidak baik. Selain itu, gagasan realisme, usaha bebas dan kepraktisan dengan wahana ilmu pengetahuan dan inovasi telah mempercepat dan memperburuk kerusakan alam. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelamatkan lingkungan hidup, baik melalui kesadaran terbuka, upaya membuat pedoman, kesepakatan publik dan damai, peraturan dan melalui kepolisian. Banyak penyelamatan melalui ilmu pengetahuan dan inovasi serta program khusus lainnya juga telah dilakukan.

Perubahan mempunyai beberapa dampak, salah satunya adalah peningkatan lingkungan pembangunan nasional, karena peningkatan tersebut bisa menimbulkan dampak positif serta juga dapat merugikan. Dampak buruk yang di atasnamakan oleh perbaikan masyarakat merupakan meningkatnya kontaminasi terhadap iklim terlebih lagi, peningkatan kontaminasi, hal terpenting yang menyebabkan kontaminasi iklim, yaitu kegagalan budaya tertentu untuk beradaptasi. Berapa banyak sampah yang terus bertambah dan jelas terkait dengan peningkatan perbaikan.

Penanggulangan sampah saat ini merupakan inti utama yang harus diselesaikan oleh masyarakat Indonesia, baik dalam skala tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten maupun Kecamatan. Masyarakat di setiap penjuru hari-hari nya selalu berdampingan serta menghasilkan sampah. Adapun sampah merupakan sesuatu yang telah tidak terpakai baik itu dibuang atau terbuang dari kegiatan manusia ataupun alam. (Tim Penulis, 2015) Tentunya tumpukan dari hasil sampah tersebut biasanya masyarakat sekitar membakar sampah tersebut, tentunya agar dapat turut serta didalam pengurangan volume sampah yang terlihat. Akan tetapi proses didalam membakar sampah bukanlah termasuk solusi satu-satunya agar dapat turut serta didalam pengurangan jumlah volume sampah. (Purwendo & Nurhidayat, 2006)

Kabupaten Karawang merupakan kota dengan kawasan industri yang sangat banyak, tentunya tidak ketinggalan dengan masalah sampah. Telah tercatat dalam Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa pada tahun 2024 jumlah penduduk kabupaten Karawang ini sebesar 2.526.002. Dengan bertambahnya jumlah penduduk di setiap harinya berpengaruh pada penumpukan jumlah volume sampah. Adapun jumlah volume sampah yang dihasilkan oleh Kabupaten Karawang lebih dari 900 ton. Tentunya jumlah tersebut akan bertambah naik setiap tahun. (BPS, 2024)

Batasan pemerintah daerah dalam membuang-buang uang para eksekutif harus ditegakkan melalui upaya daerah untuk mengurangi jumlah sampah yang ada. Upaya ini harus dilakukan demi kepuasan pribadi masyarakat setempat yang lebih baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi

takaran sampah adalah dengan membentuk bank sampah. Selain mengurangi jumlah sampah, bank sampah juga bisa mendatangkan uang tunai bagi nasabahnya.

Menyadari bahwa masalah sampah merupakan masalah yang sulit untuk dihilangkan, maka seyogyanya diri kita mulai untuk ikut aktif serta dalam mengurangi volume jumlah sampah yang terlihat. Adapun cara didalam mengurangi volume sampah tersebut ialah dengan mengambil manfaat dari sampah. Termasuk juga bentuk kecil dari pemanfaatan sampah adalah dimulai dari lingkup rumah tangga, artinya sampah rumah tangga tersebut dikelola dengan baik oleh setiap individu maupun kelompok. Tentunya cara tersebut guna untuk membantu proses pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi supaya dapat mengangkat harkat dan derajat masyarakat yang tidak mampu agar keluar dari zona kemiskinan. (Muhyidin, 2017)

Sebetulnya memilih dan memilah sampah merupakan perkara yang sangat mudah tergantung dari diri kita sendiri dan salah satu contohnya adalah dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, kemudian memisahkan sampah tersebut sesuai dengan kategorinya. Adapun kategori dari sampah tersebut ada tiga yaitu sampah kering, sampah B3 dan sampah basah. Telah disebutkan di awal bahwasannya kebanyakan masyarakat setelah mengumpulkan sampah tersebut kemudian mereka membakarnya, cara tersebut memiliki dampak yang tidak dianjurkan baik dalam segi ekonomi maupun lingkungan. Bentuk dari pemanfaatan sampah adalah salah satunya dijadikan pupuk organik ataupun pendauran ulang sampah tersebut. Usaha tersebut ikut serta dalam menyelamatkan

lingkungan sekitar serta mengkaji kaidah daur ulang, untuk selebihnya pasrahkan kepada alam karena sampah yang organik lama kelamaan akan menyatu dengan alam dan menjadi kompos. (Hartanto, 2008)

Kompos merupakan hasil uraian yang memiliki banyak manfaat bagi dari lingkungan dan ekonomi, berikut ini merupakan manfaat kompos dari segi lingkungan yaitu: mengurangi volume polusi udara karena pembakaran sampah dan manfaat lainnya adalah mengurangi jumlah volume sampah yang terlihat pada tempat pembuangan. Adapun manfaat kompos dari segi ekonomi adalah memiliki nilai jual yang tinggi karena kemanfaatannya yang beragam serta menghemat dalam biaya transportasi karena tindakannya dilakukan dalam satu tempat. Adapun manfaat lainnya adalah memberikan efek kesuburan pada tanah tersebut, sehingga tanaman yang ditanam akan cepat tumbuh berkembang. (Asmiyati & Agustaman, 2012)

Cara yang telah dipaparkan tersebut biasa disebut sebagai cara 3R, ialah *reuse*, *reduce* serta *recycle* dan merupakan cara yang paling mudah dilakukan oleh masyarakat sekitar. Keterikatan antara ke 3R tersebut sangatlah kuat dimulai dari *reuse* yang artinya adalah menggunakan kembali sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali, contohnya botol minuman bekas bisa digunakan untuk tempat minyak dan contoh lainnya. Sedangkan *reduce* maksudnya adalah mengurangi penggunaan sampah, contohnya menggunakan *totebag* saat berbelanja adapun yang dimaksud dengan *recycle* adalah mengelola kembali sampah yang telah ditumpuk sehingga dapat diambil manfaatnya kembali. (Istiqomah, Mafruhah, Gravitiani, & Supriyadi, 2019) Lembaga yang

menggunakan sistem tersebut didalam mengelola sampah ialah bank sampah, karena bank sampah telah berkiprah dalam pemanfaatan sampah secara baik.

Penguatan yang dilakukan bank sampah datang ke berbagai bidang. Langsung saja dalam bidang ekologi. Misalnya seperti yang mungkin kita sadari, pada awalnya banyak orang yang tidak peduli didalam pengupayaan mengelola keadaan mereka saat ini dan masih ada beberapa yang tidak memiliki kesadaran untuk menjaga keadaan mereka saat ini agar tetap bersih.

Menteri Negara Lingkungan Hidup telah mengeluarkan suatu peraturan yang tertuan pada No. 13 Tahun 2012 perihal program 3R tersebut dengan melewati bank sampah. Tekah disebutkan dalam peraturan tersebut bahwa bank sampah termasuk tempat didalam melakukan pemilahan sampah, kemudian selanjutnya dapat digunakan kembali atau di daur ulang agar menjadi nilai ekonomi. Dengan ini dapat dijelaskan bahwa sampah termasuk kepada sebuah hal yang ekonomis apabila dikelola oleh orang yang tepat. (Munawaroh, 2018) Kemudian diperkuat lagi dengan program yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu tentang program Indonesia bebas sampah 2020, namun mulai diumumkan serta dikampanyekan pada bulan Februari tahun 2016. Tentunya program tersebut membutuhkan komitmen serta niat masyarakat Indonesia. Adapun rancangan dari program tersebut adalah dibuatnya suatu forum untuk membudidayakan sampah sehingga dapat mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat memberikan pemberdayaan kepada peningkatan ekonomi masyarakat. (Istiqomah, Mafruhah, Gravitiani, & Supriyadi, 2019)

Bank sampah memiliki manfaat serta tujuan tersendiri baik dari segi eksternal maupun internal. Dan apabila dilihat maka bank sampah adalah salah satu strategi dari proses mengumpulkan sampah yang kering kemudian dikelola dengan manajemen yang baik seperti perbankan. Namun didalam bank sampah tersebut sumber yang disimpan serta ditabung bukan merupakan uang akan tetapi sampah. Dengan menabung sampah setiap hari dan jumlahnya banyak tentunya saldo dari bank sampahnya pun akan meningkat, biasanya orang yang menyimpan sampah disebut dengan nasabah bank sampah. Setiap nasabah memiliki buku tabungan yang kemudian dapat menarik hasil dari menyimpan sampah tersebut dalam bentuk uang, atau pun juga bisa meminjam uang dengan mengganti nilai jual sampah yang sesuai. (Asteria & Heruman, 2016) Sementara manajemen bank sampah akan menjual dari hasil simpanan tersebut kepada pabrik sampah yang telah bekerja sama dengan bank sampah tersebut. Akan tetapi biasanya pabrik sampah akan memilih sampah yang layak untuk diambil. Adapun sampah plastiknya akan dibeli oleh pengurus PKK yang ada agar dapat dijadikan daur ulang sehingga bisa membuahkan suatu kerajinan. (Anonim, 2012)

Hakikatnya rangkulan yang sesuai dan tepat dengan konteks masyarakat merupakan suatu bentuk dari pada perubahan. Disamping itu telah dikemukakan oleh Purba dkk, (2014) dengan secara tidak langsung bahwa bank sampah ikut serta dalam membangun program kerja pemerintah dalam memberdayakan masyarakat lokal dengan cara memanfaatkan sampah dengan bijak dan sesuai sebelum di angkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dan secara tidak sadar program inovasi bank sampah dengan kemandiriannya dapat sedikit merentas

angka kemiskinan dalam lingkungan masyarakat sekitar. (Asteria & Heruman, 2016) Tujuan adanya pemberdayaan masyarakat adalah tentunya untuk menghapuskan kemiskinan masyarakat Indonesia. Maka dari itu pembangunan di Indonesia harus dilaksanakan secara berkesinambungan supaya ekonomi dari masyarakat Indonesia adalah adil dan merata. Kelestarian lingkungan merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan dari pembangunan Indonesia, karena dengan lingkungan yang asri dan nyaman akan menopang kehidupan manusia dalam kesehariannya sehingga mengarah ke yang lebih baik. (Rosana, 2018)

Tentunya terdapat beberapa faktor didalam pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendapatkan upah yang memadai yaitu harus menguatkan dalam pemilihan penguatan informasi, penguasaan sistem serta faktor-faktor produksi supaya tersalur cepat kepada masyarakat. (Sarinah & dkk, 2015) Pembangunan ekonomi sering disebut sebagai kemajuan atas bangsa. Akan tetapi kemajuan tersebut dapat dikatakan meningkat apabila dilihat secara keseluruhan. Hal tersebut biasanya dikarenakan dengan tidak meratanya jumlah pendapatan dan pembangunan pada suatu wilayah, kurangnya dalam pembangunan Sumber Daya Manusia serta terabainya dalam masalah lingkungan. (Andini, 2018)

Perilaku dan seluruh aspek kehidupan tentunya harus didasari oleh tauhid seorang Muslim. Dengan demikian, tauhid merupakan sumber moral individu dan kolektif, moral sosial, moneter dan politik, mengingat moral untuk menciptakan ilmu pengetahuan yang inovatif dan bawaan. Artinya, ketika seseorang telah memilih untuk bertauhid dan bertawakal kepada Allah SWT., maka orang tersebut harus mempunyai mentalitas yang sesuai dengan iklim tempat tinggalnya.

Dengan ini maka diperlukannya sebuah dukungan sosial baik dari masyarakat setempat serta pemerintah setempat. Dukungan sosial merupakan salah satu afirmasi positif kepada seseorang agar dapat melanjutkan perannya dengan maksimal. (Prasetyo, Fathoni, & Malik, Analisis Pengaruh Konflik Kekeluargaan, Hardiness, Self Efficacy Terhadap Stres Kerja Dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderasinya (Studi Pada Guru Demak), 2018) Dengan adanya dukungan sosial maka akan menjembatani antara efektivitas bank sampah kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan baik dari segi kesehatan, lingkungan serta keadaan lainnya, dibuktikan oleh firman Allah SWT. yang terkandung didalam Surat Ar-Rum ayat 41 sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: *“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”*

(QS. Ar-Rum: 41)

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan di laut adalah mengakibatkan turunnya kualitas lingkungan untuk kehidupan manusia, serta kerusakan tersebut bukan dan tidak lain akibat perbuatan manusia (Laksono, 2016)

Islam juga menjelaskan bahwa apabila semua umat islam menjaga kebersihan lingkungan, maka hidupnya akan serasa nikmat karena sekitar lingkungannya terasa asri dan damai serta jauh dari pencemaran lingkungan, seperti apa yang dikatakan oleh Rasulullah SAW. bahwa “*Kebersihan itu sebagian dari Iman*”. Artinya adalah apabila iman seseorang Muslim telah mengalami pada level iman yang cukup baik, maka ia akan selalu menjaga dirinya dari lingkungan baik kebersihan lingkungan *dzahir* dan *bathin*. Kemudian apabila kita kaitkan peranan bank sampah dalam tinjauan Islam terhadap ekonomi maka menunjukkan bahwa dengan adanya bank sampah tersebut turut serta dalam membangun serta mengamalkan hadist tersebut. (Sahil, 2016)

Apabila melihat dari kaitan antara pemberdayaan ekonomi masyarakat dan bank sampah berdasarkan prinsip Islam maka terdapat suatu implementasi dan implikasi dari program pengelolaan sampah yang ditinjau dari *fiqih* kontemporer yaitu *fiqih bi'ah* (*fiqih lingkungan*). Menurut Ali Yafie menjelaskan bahwa *fiqih lingkungan* tersebut terdapat tiga golongan, yakni lingkungan sosial, lingkungan biologis dan lingkungan fisik. Program sampah secara tidak langsung ikut serta dalam menjaga lingkungan sosial artinya mendukung dalam pengurangan jumlah sampah yang bertumpuk. Program tersebut dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat terhadap pemanfaatan sampah sebagai usaha kreatif yang merupakan bentuk *ibrah* dari sifat Rasulullah SAW. yaitu *tabligh* (menyampaikan). Semua tindakan tersebut berpacu dan berkiblat pada keteledanan Nabi Muhammad SAW. (Mukhlis, 2019)

Bank sampah Latanza dengan dedikasinya yang tinggi mampu membangun bank sampah dengan baik. Adapun salah satu contoh dedikasi bank sampah latanza adalah selain melibatkan masyarakat Cikampek serta sekitarnya, bank sampah tersebut melibatkan anak jalanan. Sehingga dengan adanya bank sampah tersebut anak jalanan memiliki pekerjaan agar mendapatkan upah.

Bersumber dari riset yang sebelumnya mendapatkan hasil tentang efektifitas bank sampah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti penelitian yang dilakukan Laksono (2016) mendapatkan hasil bahwa bank sampah berpengaruh baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam penelitian yang digunakan adalah dengan mengkaji teori fungsi manajemen untuk mengukur kinerja sumber daya manusia. Selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan Nurhasna (2017) dalam penelitian yang dilakukan bahwa bank sampah melalui dua tahap yaitu pertama dipilih oleh nasabah kemudian tahap kedua adalah pihak manajemen memilih sampah tersebut. Dengan demikian peneliti termotivasi melakukan penelitian ini karena cukup penting mengetahui peran bank sampah terhadap efektivitas pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan adanya dukungan sosial guna untuk menjembatani kinerja bank sampah tersebut. (Nurhasna, 2017)

Melihat dari penjelasan tersebut diatas, maka saya sangat tergugah agar dapat melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH EFEKTIFITAS BANK SAMPAH TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus pada Bank Sampah LaTanza).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan bank sampah latanza dalam memberdayakan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana pandangan Islam terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program bank sampah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan bank sampah latanza dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui pandangan Islam mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah kajian ilmiah yang bermanfaat terkhusus dalam pembahasan upaya Bank sampah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi serta pengetahuan di lembaga bank sampah lebih lanjut juga sebagai salah satu bahan rujukan untuk penelitian berikutnya yang meneliti tentang bank sampah latanza dalam memberikan pemberdayaan ekonomi terhadap

masyarakat sekitar. Dengan adanya penelitian ini untuk menambah edukasi tentang luasnya keilmuan tentang ekonomi syariah bagi civitas akademik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pustaka dalam penelitian selanjutnya, menambah informasi dan menjadi bahan pembandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Bank Sampah Latanza

Dapat menjadi panutan terhadap masyarakat sekitar, sehingga dapat lebih cerdas dalam memilih, mengolah serta memanfaatkan sampah agar sampah dapat bernilai jual yang tinggi.

